

PEMANFAATAN TITIK TAICHONG (LR 3) SEBAGAI TERAPI KOMPLEMENTER: STUDI LITERATUR

*(Utilization of Taichong Point (Lr3) as Complementary Therapy:
Literature Study)*

Maria Theresia Arie Lilyana¹

Fakultas Keperawatan Universitas Katolik Surabaya

Email: arie@ukwms.ac.id

ABSTRAK

Pendahuluan: terapi komplementer merupakan terapi sederhana yang mudah diterapkan untuk mengurangi gejala pada gangguan organ tubuh. **Metode:** studi ini merupakan literature review menggunakan database proquest, science direct dan googlescholar. Kata kunci yang dipergunakan adalah taichong as complementary therapy. Literature review ini menggunakan bantuan Microsoft excel terhadap 7 artikel dan dilakukan analisis secara deskriptif, **Hasil:** titik taichong (Lr3) merupakan meridian liver yang ternyata bermanfaat untuk mengontrol hipertensi, obesitas, menurunkan nyeri operasi, serta *sleep disorder* saat dikombinasikan dengan meridian organ dalam pengobatan tradisional timur maupun herbal. **Pembahasan:** terapi komplementer yang diterapkan mampu mengontrol hipertensi, menurunkan skala nyeri operasi, menurunkan skala depresi serta *sleep disorder* pada pasien parkinson. Efek tambahan lainnya ternyata berpengaruh cukup signifikan bagi individu yang menerapkannya seperti kondisi tubuh yang lebih bugar dan imunitas yang lebih baik bagi pasien obesitas, *activity daily living* yang lebih baik bagi pasien parkinson serta mampu mengurangi ambang nyeri pada pasien dengan pos operasi stenosis lumbal dan nyeri tengkuk/kepala pada pasien hipertensi. **Kesimpulan:** kombinasi antara titik liver 3 (Lr3) dengan terapi komplementer lainnya ternyata memiliki manfaat untuk mengurangi gangguan kesehatan pada individu, meski efek langsung yang diharapkan tak signifikan namun dampak lainnya ternyata dapat dirasakan oleh pengguna terapi komplementer ini.

Kata kunci: titik taichong, terapi komplementer, studi literatur

ABSTRACT

Introduction: complementary therapy is a simple therapy that is easy to apply to reduce symptoms of organ disorders. **Methods:** this study is a literature review using the request database, science direct and googlescholar. The keyword used is taichong as complementary therapy. This literature review used the help of Microsoft Excel and carried out a descriptive analysis. **Results:** the taichong point (Lr3) is the liver meridian which turns out to be useful for controlling hypertension, obesity, reducing surgical pain, and sleep disorders when combined with organ meridians in traditional Eastern and herbal medicine. **Discussion:** controlling hypertension, reducing surgical pain scale, redusing depression scale

and sleep disorder in Parkinson's patients. Other additional effects turn out to have a significant effect on individuals who apply them, such as fitter body conditions and better immunity for obese patients, better activity daily living for parkinson' patients and being able to reduce sibling pain in patients with postoperative lumbar stenosis and neck pain or headache in hypertensive patients

Conclusion: *the combination of liver point 3 (Lr3) with other complementary therapies turns out to have benefits for reducing health problems in individuals, although the expected direct effect is not significant, other effects can actually be felt by the replacement of this complementary therapy.*

Keywords: *taichong point, complementary therapy, literature study*

PENDAHULUAN

Terapi komplementer dikenal dengan terapi tradisional yang digabungkan dengan pengobatan modern dan mampu memengaruhi aspek biologi, psikologi dan spiritual (Fuadah, 2022). Terapi komplementer merupakan jenis modalitas terapi yang bersifat melengkapi terapi konvensional yang bertujuan mendapatkan hasil pengobatan yang maksimal (Hidayah, 2018). Kebutuhan masyarakat akan pengobatan dengan terapi komplementer ini merupakan peluang bagi perawat untuk berpartisipasi sesuai kebutuhan dari masyarakat (Hidayah, 2018).

Masyarakat memiliki berbagai alasan saat memanfaatkan terapi komplementer karena memiliki filosofi holistic. Terapi komplementer mampu memberikan harmoni dalam diri penggunaanya dan warisan dari generasi sebelumnya saat mengalami masalah kesehatan. Individu juga merasakan dilibatkan dalam pengambilan keputusan menentukan terapi bagi diri sendiri

dan diyakini mampu terapi komplementer ini mampu meningkatkan kualitas hidup individu (Widyatuti, 2008). Perawat diharapkan mampu menerapkan teori transkultural untuk mengembangkan terapi komplementer. Definisi terapi komplementer adalah pengembangan terapi tradisional yang diintegrasikan dengan terapi modern yang mampu memengaruhi keharmonisan individu dari aspek biologi, psikologis dan spiritual dan telah lulus uji klinis. Terapi komplementer yang telah umum dipergunakan antara lain: terapi komplementer invasif seperti akupunktur dan cupping (bekam basah) dengan menggunakan jarum: terapi non invasif seperti terapi energi (reiki, chikunga, tai chi, prana, terapi suara); terapi biologis (herbal, terapi nutrisi, food combining, terapi jus, terapi urine, hidroterapi kolon, terapi sentuhan modalitas, akupresure, pijat bayi, refleksi, reiki, rolfing dan terapi lainnya menurut Hitchcock et al, 1999 dalam (Widyatuti, 2008). Peran perawat sebagai konselor, pendidik, peneliti,

pemberi layanan, koordinator dan advokat menuntut perawat untuk melakukan penelitian terapi komplementer dan menggunakannya berdasar evidence-based practice. Berdasarkan kenyataan di atas, maka literature review ini dibuat untuk melihat manfaat titik taichong dalam pengobatan yang telah dilakukan.

BAHAN DAN METODE

Sistematik literature review penulisan menggunakan bantuan Microsoft excel digunakan sebagai metode dalam penelitian ini. Analisis deskriptif dipergunakan untuk mengetahui manfaat dari stimulasi meridian liver di titik Taichong atau disebut juga titik liver 3 (Lr3). Kata kunci yang dipergunakan dalam penelusuran ini menggunakan “taichong as complementary therapy”. Penelusuran literature diperoleh dari database pubmed dan googlesholar yang fulltext diperoleh tak berbayar berfokus pada penelitian

dengan memanfaatkan titik taichong (Lr3) dengan kombinasi terapi lainnya. Kriteria artikel yang dipergunakan dalam penelusuran ini menggunakan kurun waktu 2012 hingga 2022 yang mengulas tentang pemanfaatan titik taichong (Lr3) di bidang kesehatan. Artikel diolah secara manual menggunakan micosoft excel dan artikel yang diperoleh tersebut selanjutnya dilakukan analisis secara deskriptif.

HASIL

Hasil penelusuran artikel mendapatkan sebanyak 7 artikel terdiri dari 4 artikel di Indonesia dan 3 artikel dari luar Indonesia yang telah memanfaatkan manipulasi pada titik taichong (Lr3) dikombinasikan dengan titik meridian lainnya, terapi modalitas lainnya maupun herbal untuk mengurangi gejala yang terjadi akibat gangguan kesehatan pada tubuh manusia.

Tabel 1. Ringkasan hasil literatur review

No	Penulis dan judul	Metode	Responden dan intervensi	Hasil
1.	Erma L.Prabawati, Suryani D. Astuti, Abdul Rahman, Kartika A. Alamsyah Kombinasi terapi akupunktur dan Herbal akar manis (Glycyrrhiza glabra) untuk penanganan kelebihan berat badan (tahun 2019)	Case study	1 pasien Perempuan dengan obesitas Intervensi: Akupunture 3 kali/mgg selama selama 12 kali terapi pada titik tianshu (St25), zusanli (St 36), Zhong (Cv 17), Taichong (Lr 3) dan herbal akar manis	1. BB turun sebanyak 8.5% 2. IMT dari 27.74 kg/m ² menjadi 25.9 kg/m ² 3. lingkaran pinggang berkurang 12 cm 4. tubuh terasa lebih segar, mampu menahan nafsu makan. Nyeri dada berkurang, keluhan serangan batuk pilek berkurang

			(Glychrrhiza glabra) berbentuk serbuk 3-5gr sebanyak 2-4 ml dikonsumsi 2 kali/hari selama 28 hari	
2.	Fa´bio Henrique de Amorim Aroxa, Ihana Thai´s Guerra de Oliveira Gondim, Elba Lu´cia Wanderley Santo, Maria das Grac¸as Wanderley de Sales Coriolano, Amdore Guescel C. Asano, Nadja Maria Jorge Asano Acupuncture as Adjuvant Therapy for Sleep Disorders in Parkinson’s Disease (tahun 2016)	RCT	22 responden dengan penyakit parkinson idiopathic yang mengalami sleep disturb. Kelompok control terdiri dari 11 orang mendapatkan terapi untuk penyakit Parkinson, sedangkan kelompok perlakuan mendapatkan terapi Parkinson dan akupunktur selama 30 menit di titik taichong (Lr3), sanyinjao (Sp6), hegu (Li4), wai-guan (TE5), shenmen (Ht7), neiguan (Pc6), quchi (Li11) dan fengchi (GB20)	Evaluasi menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan pada nilai PDSS kelompok control dan perlakuan. Namun data subyektif menunjukkan pada kelompok perlakuan terdapat perbaikan pada: activities daily living, kejadian mengantuk di siang hari, kelelahan dan mood.
3.	Diana Maf’ulah, Sidik Awaludin, Galih Noor Alivian, Catur Desi N. IMPLEMENTATION OF ACUPRESSURE ON THE TAICHONG ACUPOINT IN LOWERING BLOOD PRESSURE IN PATIENTS WITH HYPERTENSION STAGE 2 AND 3 IN EMERGENCY ROOM RSUD DR. R. GOETENG TAROENADIBRAT A PURBALINGGA: A CASE STUDY	Case study	Akupresure pada titik taichong (Lr3), dengan penekanan selama 5 detik dan dilepas selama 1 detik serta dilakukan sebanyak 30 kali. Frekuensi 1-3 kali/hari. Intervensi dilakukan 10-17 Juli 2019	Hasil implementasi menunjukkan ada perubahan tekanan sistolik 5-33mmHg dan tekanan diastolic sebesar 3-18mmHg

	(tahun 2019)			
4.	Lutvia Tika Suraya, Margono, Robiul Fitri Masithoh Aplikasi akupresur (thaichong acupoint) dengan resiko perfusi jaringan cerebral tidak efektif pada hipertensi	Case study	Akupresure pada titik taichong (Lr3), dengan penekanan selama 10-15 menit dilakukan selama 2 minggu dengan frekuensi 6 kali/minggu.	Implementasi ini mampu mengurangi keluhan pusing, nyeri tengkuk dan kesulitan tidur yang dialami pasien
5.	Hua Sun, Hui Zhao, Chi Ma, Fei Bao, Jie Zhang, Dao-hai Wang, Yun-xiang Zhang, Wei He. Effects of Electroacupuncture on Depression and the Production of Glial Cell Line–Derived Neurotrophic Factor Compared with Fluoxetine: A Randomized Controlled Pilot Study (tahun 2013)	RCT	25 responden dengan terapi electroacupunture (EA) pada kelompok perlakuan di titik Baihui (DU20) dan Zusanli (ST36), 16 responden sebagai kelompok control dengan terapi EA pada titik Taichong (LR3), Sanyinjiao (SP6), Neiguan (PC6), and Shenmen (HT7), kelompok kontrol dengan oral fluoxetine (20 mg/hari). Intervensi: Intervensi diberikan selama 6 minggu dengan frekuensi 5 kali/minggu untuk kelompok perlakuan	Evaluasi dilakukan dengan kuesioner Hamilton Depression Scale. Hasilnya: kelompok EA treatment mean preintervensi 23.8±2.93 menjadi 9.45±3.17 Kelompok control EA preintervensi mean 22.81±3.25 menjadi 9.94±2.18 Kelompok control dengan oral farmako mean preintervensi 23.32±3.49 menjadi 12.12±4.38
6.	Xinyuan Wu, Jieling Huang, Yuling Zhang, Luying Chen, Yandong Ji, Wuhua Ma, Yuhui Li Perioperative transcutaneous electrical acupoint stimulation (pTEAS) in pain management in major spinal surgery patients (tahun 2022)	Randomized, double blind study	Kelompok control pasien operasi spinal stenosis sebanyak 45 orang mendapat terapi anestesi berupa propofol dan remifentanil Kelompok perlakuan ada 45 orang dan mendapatkan electroacupunture sebelum induksi anestesi di titik St36. Sp6 selama 30 menit, Akupunture di	Evaluasi hasil dilihat dari respon nyeri dengan VAS (Visual Analog Scale) di hari 0 hingga 5. Kelompok control: T0: 1.20 T1: 2.25 T2: 2.00 T3: 1.80 T4: 1.55 T5: 1.45 Kelompok perlakuan: T0: 1.09 T1: 1.77

			St36, Sp6 selama operasi dan akupunktur di Lr3. Pc 6 selama 30 menit di hari 1-4 pos operasi	T2: 1.55 T3: 1.45 T4: 1.55 T5: 1.36
7.	Marlinda, Nuria Muliani, Ayu Meidita Christiani, Yeti Septiasari. AKUPRESUR 3 TITIK TUBUH MENGURANGI NYERI HAID (tahun 2022)	quasy eksperimen dengan pendekatan one group pretest-postes	30 remaja putri yang mengalami nyeri haid di rentang ringan hingga sedang. Rekomendasi titik akupresur ada 3 area untuk mengatasi nyeri haid yaitu: titik sanyinjiao (Sp 6), titik xie hai (samudra lautan darah, Sp 10) dan titik taichong (Lr3). Akupresure dilakukan selama 15 menit, di hari 1 dan ke 2 haid, Evaluasi tingkat nyeri dengan NSR 3-5 menit setelah akupresure	Evaluasi pada mean nilai nyeri menunjukkan pre intervensi sebesar 4,03 dan pos intervensi sebesar 2.03

PEMBAHASAN

Modalitas terapi makin banyak dipergunakan saat ini sebagai pendamping pengobatan yang utama antara lain: terapi psikofarmakologi, terapi perubahan perilaku dan kognitif, terapi manajemen agresi, terapi somatik, terapi komplementer dan alternatif, terapi kelompok terapeutik dan terapi keluarga (Haryani & Misniarti, 2020).

Literatur review ini menunjukkan bahwa kombinasi titik taichong (Lr3) dengan titik organ lainnya dan herbal memiliki berbagai manfaat bagi individu yang mengalami gangguan Kesehatan. Manfaat titik taichong

yang telah banyak dipergunakan di Indonesia yaitu mengontrol tekanan darah. Penelitian pendukung dari (Astuti, 2023) menunjukkan bahwa titik taichong (Lr3) mampu menurunkan tekanan darah pada 32 responden dalam penelitian tersebut. Mean sistole sebelum intervensi 156.94 mmHg. dan pos intervensi sebesar 143.78, sedangkan mean diastole sebelum intervensi sebesar 93.72 dan pos intervensi sebesar 80.31 mmHg. Penelitian pendukung oleh (Nompo, Rifki S., 2020) menunjukkan manfaat manipulasi pada titik Lr3, Ht7, Pc6 dan Lu9 pada 15 responden yang mengalami

Intervensi. Intervensi diberikan 3 kali/minggu selama 15 menit dan hasilnya menunjukkan bahwa di minggu pertama mean sebelum intervensi 172.92 dan mean pos intervensi 155.87 mmHg. Mean tekanan darah di minggu ke 2 pre intervensi sebesar 154.50 mmHg dan pos sebesar 135.73 mmHg. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa manipulasi pada titik taichong berpengaruh terhadap tekanan darah. Penelitian dari (Maf'ulah et al., 2022.) menunjukkan bahwa manipulasi akupresure pada titik Lr3 berpengaruh terhadap tekanan darah pasien Hipertensi grade 2 dan 3 yang datang ke IGD RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga. Tekanan darah mengalami perubahan pada tekanan sistolik sebesar 5-33 mmHg dan diastolik 3-18 mmHg. Manfaat lain manipulasi pada titik Lr3 pada pasien dengan hipertensi ternyata mampu memberikan rasa nyaman dan rileks serta mengurangi keluhan nyeri kepala. Penelitian tersebut didukung oleh (Lin et al., 2016) bahwa hipertensi dapat diberikan terapi komplementer untuk mengontrol tekanan darah. Manfaat lain manipulasi titik Lr3 dapat diterapkan pada pasien hipertensi tidak patuh minum obat. Tekanan darah tidak banyak perubahan namun mampu mengurangi keluhan pusing, nyeri tengkuk, dan ketegangan otot karena efek rileks yang terjadi setelah manipulasi diberikan. Terapi ini menunjukkan penyakit utama mungkin tidak terlalu mengalami manfaat, namun gejala penyerta lainnya ternyata mampu dikurangi (Suraya et al., 2022).

Manfaat manipulasi titik Lr3 yang juga telah dipergunakan adalah untuk menurunkan skala ambang nyeri pasien yang mengalami operasi spinal stenosis. Penelitian (Wu et al., 2022) bertujuan mengetahui manfaat terapi komplementer pada titik taichong terhadap beberapa komponen penilaian sebagai berikut: ambang nyeri pasien yang menjalani operasi, konsumsi remifentanil sebagai anastesi yang diberikan saat operasi berlangsung, serta komplikasi pos operatif berupa mual dan muntah. Penelitian ini memberikan bukti pengaruh dari kombinasi manipulasi titik Lr3. Kelompok kontrol adalah pasien operasi spinal stenosis sebanyak 45 orang mendapat terapi anastesi berupa propofol dan remifentanil. Kelompok perlakuan ada 45 orang dan mendapatkan electro-acupunture sebelum induksi anastesi di titik St36. Sp6 selama 30 menit. Akupunture di St36, Sp6 selama operasi dan akupunture di Lr3. Pc 6 selama 30 menit. Hasilnya menunjukkan ambang nyeri pasien yang menjalani operasi pada kelompok perlakuan di T0: 1.20, T1: 2.25, T2: 2.00, T3: 1.80, T4: 1.55, T5: 1.45. Kelompok perlakuan: T0: 1.09, T1: 1.77. T2: 1.55, T3: 1.45, T4: 1.55, T5: 1.36. komponen penilaian dalam konsumsi remifentanil sebagai anastesi terdapat perbedaan sebagai berikut pada kelompok perlakuan 1383 sedangkan kelompok kontrol 1637 µg yang diberikan saat operasi berlangsung, serta komplikasi pos operatif berupa mual dan muntah

pada kedua kelompok tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan.

Terapi komplementer cukup banyak diterapkan sebagai pengurang nyeri seperti yang dilakukan (Suraya et al., 2022). Penelitian tersebut bertujuan untuk mengembalikan perfusi serebral pada pasien dengan hipertensi. Intervensi yang diberikan adalah Akupresure pada titik taichong (Lr3), dengan penekanan selama 10-15 menit dilakukan selama 2 minggu dengan frekuensi 6 kali/minggu. Implementasi ini mampu mengurangi keluhan pusing, nyeri tengkuk dan kesulitan tidur yang dialami pasien. Terapi komplementer yang diterapkan mampu memberikan manfaat lain yang dirasakan oleh penderitanya.

Penelitian (Aroxa et al., 2017) bertujuan mengetahui pengaruh manipulasi pada titik taichong bagi pasien dengan Parkinson. Parkinson merupakan penyakit neuro-degenerative pada lanjut usia yang menyebabkan gangguan tidur sebagai gejala nonmotorik bagi penderitanya. Peneliti ingin menunjukkan manfaat kombinasi terapi menggunakan titik Lr3 pada gangguan tidur pasien dengan Parkinson. Intervensi yang diberikan pada kelompok perlakuan adalah akupunktur pada titik Lr3, Sp6 (sanyinjiao), Li4 (Hegu), Te5 (Waiguan), Ht7 (Shenmen), Pc6

(Neiguan), Li11 (Quchi) dan Gb20 (Fengchi), sedangkan kelompok kontrol mendapatkan terapi hariannya seperti biasa. Hasil menunjukkan ternyata terapi komplementer pada kelompok perlakuan berpengaruh secara subyektif pada *activities daily living*, kejadian mengantuk di siang hari, kelelahan dan *mood*. Hal ini menunjukkan ternyata manipulasi titik Lr3 tidak berpengaruh langsung terhadap gangguan tidur yang dialami oleh pasien Parkinson, namun ada pengaruh lainnya yang dialami oleh mereka.

Manfaat penerapan terapi komplementer dengan manipulasi terhadap obesitas telah dilakukan oleh (Prabawati, 2019). Tujuan penelitian untuk mengetahui manfaat beberapa titik akupunktur dikombinasikan dengan herbal. Titik yang dipergunakan antara lain: titik tianshu (St25), zusanli (St 36), Zhong (Cv 17), Taichong (Lr 3) dilakukan akupunktur dan stimulasi dengan stimulator selama 3 minggu dan frekuensinya 3 kali/minggu dikombinasikan dengan herbal akar manis (*Glycyrrhiza glabra*) berbentuk serbuk 3-5gr sebanyak 2-4 ml dikonsumsi 2 kali/hari selama 28 hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BB turun sebanyak 8.5%, IMT dari 27.74 kg/m² menjadi 25.9 kg/m², lingkar pinggang berkurang 12 cm, tubuh terasa lebih segar, mampu menahan nafsu makan.

nyeri dada berkurang, keluhan serangan batuk pilek berkurang.

Penelitian oleh (Sun et al., 2013) menunjukkan penerapan terapi komplementer pada pasien yang mengalami depresi. 25 responden dengan terapi electroacupunture (EA) pada kelompok perlakuan di titik Baihui (DU20) dan Zusanli (ST36), 16 responden sebagai kelompok kontrol dengan terapi EA pada titik Taichong (LR3), Sanyinjiao (SP6), Neiguan (PC6), and Shenmen (HT7). Kelompok kontrol mendapatkan terapi oral fluoxetine (20 mg/hari). Intervensi: Intervensi diberikan selama 6 minggu dengan frekuensi 5 kali/minggu untuk kelompok perlakuan. Hasilnya menunjukkan kelompok EA treatment mean preintervensi 23.8 ± 2.93 menjadi 9.45 ± 3.17 . Kelompok kontrol EA preintervensi mean 22.81 ± 3.25 menjadi 9.94 ± 2.18 . Kelompok kontrol dengan oral farmako mean preintervensi 23.32 ± 3.49 menjadi 12.12 ± 4.38 . alat ukur yang dipergunakan adalah kuesioner Hamilton Depression Scale.

Berdasarkan review artikel tersebut menunjukkan bahwa beberapa penerapan terapi komplementer dapat dirasakan langsung manfaatnya seperti: perubahan tekanan darah pada pasien dengan hipertensi dan perubahan berat badan pada pasien dengan obesitas, perubahan skala

nyeri pasien pos operasi stenosis dan skala depresi. Manfaat tak langsung yang dirasakan saat diberikan kombinasi terapi pada pasien dengan Parkinson mampu memperbaiki *activity daily living*, menurunkan skala nyeri kepala pada pasien dengan hipertensi, mengurangi ambang nyeri pada pasien yang menjalani operasi stenosis lumbal. Kenyataan tersebut menunjukkan bahwa terapi komplementer dapat dipergunakan sebagai terapi pendamping konvensional dengan efek utama dan tambahan yang dapat dirasakan penderitanya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan hasil penelitian menjelaskan bahwa kombinasi terapi komplementer dengan titik taichong bermanfaat dalam mengontrol hipertensi, menurunkan skala nyeri operasi, menurunkan skala depresi serta sleep disorder pada pasien parkinson. Efek tambahan lainnya ternyata berpengaruh cukup signifikan bagi individu yang menerapkannya seperti kondisi tubuh yang lebih bugar dan imunitas yang lebih baik bagi pasien obesitas, *activity daily living* yang lebih baik bagi pasien parkinson serta mampu mengurangi abang nyeri pada pasien dengan pos operasi stesnosis lumbal dan nyeri tengkuk/kepala pada pasien hipertensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aroxa, F. H. de A., Gondim, I. T. G. de O., Santos, E. L. W., Coriolano, M. das G. W. de S., Asano, A. G. C., & Asano, N. M. J. (2017). Acupuncture as Adjuvant Therapy for Sleep Disorders in Parkinson's Disease. *JAMS Journal of Acupuncture and Meridian Studies*, 10(1), 33–38. <https://doi.org/10.1016/j.jams.2016.12.007>
- Astuti, L. A. S. L. M. (2023). PENGARUH PEMBERIAN TERAPI AKUPUNTUR TERHADAP PERUBAHAN TEKANAN DARAH PADA PASIEN HIPERTENSI. *Malahayati*, 10(7). <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kesehatan>
- Fuadah, E. Sopiyaatul. R. (2022). Efektifitas Pemberian Terapi Akupuntur Terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 13(4), 902–906. <http://forikes-ejournal.com/index.php/SF/issue/view/sf134>
- Haryani, S., & Misniarti, M. (2020). Efektifitas Akupresure dalam Menurunkan Skala Nyeri Pasien Hipertensi Diwilayah Kerja Puskesmas Perumnas. *JURNAL KEPERAWATAN RAFLESIA*, 2(1), 21–30. <https://doi.org/10.33088/jkr.v2i1.491>
- Hidayah, Nurul., R. N. (2018). *BUKU AJAR TERAPI KOMPLEMENTER UNTUK MAHASISWA KEPERAWATAN (Evidence Based Practice)*.
- Lin, G. H., Chang, W. C., Chen, K. J., Tsai, C. C., Hu, S. Y., & Chen, L. L. (2016). Effectiveness of Acupressure on the Taichong Acupoint in Lowering Blood Pressure in Patients with Hypertension: A Randomized Clinical Trial. *Evidence-Based Complementary and Alternative Medicine*, 2016. <https://doi.org/10.1155/2016/1549658>
- Maf'ulah, D., Awaludin, S., Alivian, G. N., Desi, C., Keperawatan, M. J., Kesehatan, I.-I., Soedirman, J., Keperawatan, D. J., Kesehatan, I.-I., & Soedirman, U. J. (n.d.). IMPLEMENTATION OF ACUPRESSURE ON THE TAICHONG ACUPOINT IN LOWERING BLOOD PRESSURE IN PATIENTS WITH HYPERTENSION STAGE 2 AND 3 IN EMERGENCY ROOM RSUD DR. R. GOETENG TAROENADIBRATA PURBALINGGA: A CASE

- STUDY. In *Jurnal of Bionursing 2022* (Vol. 4, Issue 2).
- Nompo, R. S. (2020). Pengaruh Aplikasi Akupuntur Pada Pasien Hipertensi Di Puskesmas Sentani Kabupaten Jayapura. In *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah* (Vol. 5, Issue 2).
- Prabawati, E. L., S. D. Astuti. , K. A. A. (2019). Kombinasi Terapi Akupunktur dan Herbal Akar Manis (*Glycyrrhiza glabra*) Untuk Penanganan Kelebihan Berat Badan. *Jurnal Biosains Pascasarjana*, 21(2), 95–105.
- Sun, H., Zhao, H., Ma, C., Bao, F., Zhang, J., Wang, D. H., Zhang, Y. X., & He, W. (2013). Effects of electroacupuncture on depression and the production of glial cell line-derived neurotrophic factor compared with fluoxetine: A randomized controlled pilot study. *Journal of Alternative and Complementary Medicine*, 19(9), 733–739. <https://doi.org/10.1089/acm.2011.0637>
- Suraya, L. T., Margono, M., & Masithoh, R. F. (2022). Aplikasi akupresure (thaicong acupoint) dengan resiko perfusi jaringan cerebral tidak efektif pada Hipertensi. *Borobudur Nursing Review*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.31603/bnur.5411>
- Widyatuti. (2008). TERAPI KOMPLEMENTER DALAM KEPERAWATAN. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 12(1), 53–57. <https://www.google.com/url?sa=i&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=0CAIQw7AJahcKEwj4ksfknfKAAxUAAAAAHQAAAAQAQg&url=https%3A%2F%2Fjki.i.ui.ac.id%2Findex.php%2Fjki%2Farticle%2Fdownload%2F200%2F311&psig=AOvVaw0netkiohfKtv1ZRjWeUb9l&ust=1692860998602537&opi=89978449>
- Wu, X., Huang, J., Zhang, Y., Chen, L., Ji, Y., Ma, W., & Li, Y. (2022). Perioperative transcutaneous electrical acupoint stimulation (pTEAS) in pain management in major spinal surgery patients. *BMC Anesthesiology*, 22(1). <https://doi.org/10.1186/s12871-022-01875-3>